

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah metode penelitian yang tertumpu pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan, yang bersumber dari perilaku manusia, baik berupa ucapan yang diperoleh melalui wawancara maupun tindakan nyata yang diamati secara langsung.¹ Dalam penelitian ini adalah penelitian hukum. peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Desa mintin, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bersifat deskriptif dan analitis dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu fenomena secara mendalam guna memperoleh makna, pemahaman, dan gambaran yang utuh mengenai kondisi hukum maupun peristiwa hukum yang terjadi di masyarakat.² Sehingga hasil dari penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Pustaka Belajar, 2010), Hal. 280.

² Muhaimin, *Metode Penulisan Hukum* (Mataram Universitas Press, 2020), Hal. 20.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di laksanakan kegiatan penelitian guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Desa Mintin, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada masih adanya penghulu kampung yang berperan dalam melangsungkan pernikahan siri di kalangan masyarakat setempat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data tentang identitas pihak
- b. Data tentang praktik pernikahan *siri* yang dilakukan oleh penghulu kampung di Desa Mintin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.
- c. Data tentang Implikasi keberadaan penghulu kampung terhadap pernikahan *siri* di Desa Mintin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah pihak atau objek yang menjadi asal diperolehnya data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari para informan, yaitu pihak pasangan yang melangsungkan nikah siri, penghulu kampung yang menikahkan, pihak KUA serta warga Desa Mintin di Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan informan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum proses wawancara dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh penulis ini bisa berbentuk tulisan, atau gambar.³ Metode ini digunakan untuk menghimpun atau memperoleh data. Dokumentasi yang digunakan penulis ataupun keterangan yang berhubungan penelitian berupa gambaran umum yang diperoleh yang berlandaskan dari hasil tulisan atau dari gambar-gambar, sehingga mendapatkan hasil yang benar dan objektif.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing adalah menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah diperoleh untuk melengkapi data yang belum lengkap.
- b. Deskripsi adalah menjelaskan atau menggambarkan data dengan kata-kata yang jelas dan rinci

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), Hal. 85.

- c. Matrikasi adalah menyajikan data secara singkat berdasarkan kategori dalam hasil penelitian dan penyusunan data mengenai praktik pernikahan siri dan implikasi keberadaan penghulu kampung (terhadap pernikahan siri) dalam bentuk format matriks yang terdiri dari baris dan kolom.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang berperan dalam menentukan ketepatan dan keabsahan hasil penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, analisis data adalah proses mengolah data dengan cara mengorganisasikannya, memilahnya ke dalam bagian-bagian yang dapat dikelola, mengidentifikasi hal-hal yang penting, serta menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁴ Dengan demikian, peneliti melakukan analisis data untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, sehingga data yang telah terkumpul dapat dipahami dengan mudah dan sistematis.

⁴ Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan* (Cv. Nata Karya, 2019), Hal. 50.